

PENGAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS METODE PRAMUKA KELAS I MI AR-ROHMAH BETEK MOJOAGUNG JOMBANG

Sunhaji

Sunhaji277@gmail.com

STITNU AL HIKMAH MOJOKERTO

Abstrak

Dalam pembelajaran bahasa Arab, metode memiliki posisi yang sangat penting untuk mencapai tujuan. Jika demikian, maka metode harus ada pada setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau pendidik. Metode pembelajaran bahasa Arab banyak ragamnya, baik konvensional (tradisional) atau modern (inovatif). Keberhasilan belajar bahasa Arab juga tergantung pada bagaimana pendidik (guru) memilih metode yang tepat. Bahkan pendidik mungkin perlu membuat perubahan atau metode pengganti dalam proses pembelajaran sejalan dengan mengubah sikap dan minat siswa terhadap materi yang disampaikan. Metode pramuka adalah metode yang menggunakan kegiatan yang mengedepankan kedisiplinan, kerjasama, dan menyenangkan. Dalam penelitian di atas peneliti membuat judul "pengajaran bahasa Arab berbasis metode pramuka" yaitu materi pengajaran Bahasa Arab yang menggunakan metode pramuka, yang mana pada metode ini yang bertujuan membuat peserta didik menerima materi dengan menyenangkan sehingga materi yang di berikan kepada peserta didik bisa dimengerti dengan baik. Dengan demikian harapan kami untuk penelitian ini adalah sebagai berikut: Membantu peserta didik mempermudah menangkap materi dengan baik, jelas dan menyenangkan, Langkah awal bagi pengajar untuk menambah metode dengan mudah, jelas dan menyenangkan, Sebagai alat mensukseskan proses belajar mengajar dengan baik.

Kata kunci: Pengajaran Bahasa Arab, Metode Pramuka

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta keterampilan karena dengan pendidikan martabat seorang anak akan diakui di masyarakat.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik adalah seseorang atau sekelompok orang sebagai pencari, penerima pelajaran yang dibutuhkanannya, sedang pendidik adalah seseorang atau sekelompok orang yang berprofesi sebagai pengolah kegiatan pembelajaran dan seperangkat peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang efektif.

Dalam proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab melibatkan beberapa komponen,

yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media dan evaluasi. Tujuan pembelajaran adalah mengetahui seberapa besar, baik perubahan secara psikologis dalam tingkah laku (over behaviour), motorik maupun gaya hidupnya.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara umum adalah agar peserta didik mampu menguasai 4 (empat) keterampilan (maharah/skill) Bahasa yaitu keterampilan menyimak (istimā'), keterampilan berbicara (kalām), keterampilan membaca (qirā'ah), dan keterampilan menulis (kitābah). Untuk memperoleh ke empat keterampilan ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik, salah satu diantaranya yang menurut penulis penting adalah metode mengajar.

Pembelajaran merupakan istilah kunci yang hampir tak pernah luput dari pembahasan mengenai pendidikan karena keeratannya hubungan antara keduanya.

Metode mengajar dalam dunia pendidikan perlu dimiliki oleh pendidik, karena keberhasilan Proses Pembelajaran (PBM) bergantung pada cara/mengajar gurunya. Jika cara mengajar gurunya enak menurut siswa, maka siswa akan tekun, rajin, antusias menerima pelajaran yang diberikan, sehingga diharapkan akan terjadi perubahan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran bahasa Arab banyak ragamnya, baik yang bersifat konvensional (tradisional) maupun yang bersifat modern (inovatif). Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab juga tergantung bagaimana pendidik (guru) memilih metode yang tepat dalam pembelajarannya. Bahkan pendidik mungkin perlu melakukan perubahan atau penggantian metode dalam proses pembelajaran sejalan perubahan sikap dan minat siswa terhadap materi yang disampaikan.

Metode - metode pendidikan dalam kepramukaan yang berpadu

dalam pembelajaran bahasa arab memiliki peran yang strategis dalam mencapai tujuan pendidikan Islam. Tanpa adanya metode, maka proses pencapaian tujuan pendidikan akan terhambat bahkan tidak berhasil sama sekali. Oleh karena itu penting bagi pendidik atau guru untuk menguasai banyak metode dalam melaksanakan kegiatan mendidik salah satunya sistem pengajaran kepramukaan yang meliputi kedisiplinan, tantangan dan menyenangkan, yang berpadu dengan Pembelajaran Bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian dengan hasil data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan.

Penelitian ini dilakukan di MI Ar Rohmah Betek Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. Subyek Penelitian ini Adalah siswa kelas I yang berjumlah 20 siswa.

Pengumpulan data pada penelitian menggunakan teknik Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi yang digunakan Adalah observasi partisipan yang berfokus pada pengamatan pembelajaran Bahasa arab melalui metode pramuka. Teknik wawancara digunakan untuk mengkonfirmasi pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab melalui metode pramuka serta kendala-kendala yang dihadapi. Informan untuk wawancara adalah guru kelas I MI Ar Rohnag Betek Mojoagung. Sedangkan teknik dokumentasi pada penelitian ini berfokus pada penggunaan foto dan video saat pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab melalui metode pramuka. Selain itu teknik dokumentasi juga digunakan untuk membatu perekaman hasil wawancara.

Setelah proses pengumpulan data, maka penulis mengolah data tersebut dan menganalisisnya dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang dituliskan dalam catatan

lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu triangulasi data.

HASIL PENELITIAN

Sistem pembelajaran Agama di MI Ar-rohmah Betek Mojoagung Jombang yang digunakan adalah sistem pengajaran manual atau sistem pembelajaran lama, oleh karena itu untuk meningkatkan belajar siswa diperlukan sistem pembelajaran baru. Dalam penelitian ini, sistem pengajaran yang digunakan yaitu sistem pengajaran Bahasa Arab dengan metode pramuka.

Dengan demikian harapan kami untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu peserta didik mempermudah menangkap materi dengan baik, jelas dan menyenangkan.
2. Langkah awal bagi pengajar untuk menambah metode dengan mudah, jelas dan menyenangkan.

3. Sebagai alat mensukseskan proses belajar mengajar dengan baik.

Proses Pengajaran Bahasa Arab Dengan Metode Pramuka. Berikut materi- materi kelas 1 yang menggunakan metode pramuka. Didalam pengajaran atau materi kelas 1 Sekolah dasar yaitu materi tentang menghafal nama-nama hari dalam bahasa arab dengan benar, dalam materini dapat masuk metode pramuka yaitu dengan cara out bond yang didalam nya ada permainan mencocok kan kalimat.

Adapun sistem pengajarannya: semua peserta didik melakukan penjelajahan atau jalan di lingkungan sekolah, setelah sampai di suatu tempat disitu mulai permainan. Semua anak didik baris dan guru mempersiapkan alat yaitu tulisan nama-nama hari menggunakan bahasa arab dalam satu lembar kertas, tugas anak didik disini maju satu persatu untuk melakukan tugas nya mengurutkan nama-nama hari dalam bahasa

arab dari hari ahad sampai hari senin.

Suatu contoh lagi dalam metode pramuka yaitu penjelajahan yang bisa digunakan dalam sistem pengajaran Bahasa Arab yaitu materi mengenal nama – nama buah dalam bahasa arab.

Adapun sistem pengajarannya: anak didik dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok buah yg rasanya manis dan kelompok buah yang rasanya asam, peserta didik melakukan penjelajahan di lingkungan sekolah dan harus menemui 2 pos, di pos 1 terdapat banyak sekali tulisan macam macam nama buah-buahan , disitu siswa disuruh mengelompokkan antara buah yang rasanya manis dan buah yang rasanya asam dengan kelompoknya.

Anak didik yang sudah melaksanakan tugas di pos 1 langsung menuju ke pos 2, di pos 2 peserta didik disuruh menghafal apa yang di peroleh di pos sebelumnya yaitu tentang nama-nama buah.

Dari penelitian penulis diatas yang penulis lakukan pengajaran Bahasa Arab yang menggunakan metode pramuka dan metode lama telah di peroleh kesimpulan bahwa anak didik yang mendapat pengajaran Bahasa Arab dengan metode pramuka mampu menerima materi dengan baik dari pada anak didik yang menerima pengajaran Bahasa Arab dengan cara metode lama.

SIMPULAN

Dalam penelitian diatas peneliti membuat judul “pengajaran Bahasa Arab berbasis metode pramuka” yaitu materi pengajaran bahasa arab yang menggunakan metode pramuka, yang mana pada metode ini yang bertujuan membuat peserta didik menerima materi dengan menyenangkan sehingga materi yang di berikan kepada peserta didik bisa dimengerti dengan baik.

Dapat disimpulkan bahwa pengajaran bahasa arab berbasis metode pramuka di kelas I MI Ar-

Rohmah Betek Mojoagung Jombang sangat lah efektif. Hal ini diperoleh dari hasil penelitian 75% siswa kelas I mudah mencerna materi dengan baik dan 25% siswa kelas I sulit mencerna materi.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Arifin, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 61.
- Ahmad Fuad Efendy, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Malang: Misykat, 2004, hal. 6.
- Sukramad, Winarno, Pengantar Penelitian Dasar Metode Tehnik, (Bandung : Tarsito,1990).
- Roestijah, Didaktik Metodik, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996).
- Harianto, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya : Ketaping, t.t).
- Undang – Undang Pendidikan Nasional 2003 (Jakarta : Sinar Grafika, 2003).
- Lexy, Moleong J., Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT. Rosidakarya, 2004).
- Sutrisno,Hadi, Metodologi Reseach, (Yogyakarta : PT. Andi Ofset, 2000).
- Narbuko, Kholid, Metodologi Penelitian Sosial, (Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang, 1989).
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia ,Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990).